



---

## **ANALISIS KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PERMAINAN SEPAKBOLA SSB SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA**

**Irfan**

FIKK, Universitas Negeri Makassar

[irfan7705@unm.ac.id](mailto:irfan7705@unm.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepakbola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Populasinya adalah yaitu seluruh SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Penarikan sampel ini menggunakan teknik roudom samping populasi dengan jumlah sampel 25 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Kemampuan menggiring Bola pada permainan sepak bola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan 9 siswa atau 36%. Tingkat Kemampuan menggiring Bola pada permainan sepak bola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berkategori baik sekali 1 orang atau 4%, baik 9 orang atau 36%, cukup 8 orang atau 32%, kurang 5 orang atau 20%, dan kurang sekali 2 atau 8%.

**Kata kunci:** Menggiring bola

### **PENDAHULUAN**

Olahraga adalah aspek yang sangat penting dan diperlukan oleh tubuh kita, bahkan ketika kita telah berusia lanjut. Kegiatan fisik ini memberikan banyak manfaat kesehatan yang bisa dirasakan oleh semua orang. Tak bisa dipungkiri, olahraga menjadi bagian dari gaya hidup yang seharusnya dijalani setiap orang demi menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Dengan melakukan olahraga, kita melakukan serangkaian gerakan yang berdampak positif pada kondisi fisik secara keseluruhan.

Sepakbola adalah permainan beregu yang terdiri atas 11 orang. Permainan ini mengutamakan kerjasama antar pemain seregu untuk memenangkan pertandingan. Untuk menjalin kerjasama yang baik diperlukan koordinasi yang baik antar pemain. Koordinasi dan kerjasama ini juga disesuaikan dengan tugas dan fungsi posisi dari setiap pemain di lapangan. Pengaturan tugas serta fungsi setiap pemain pada umumnya terdapat dalam system permainan. Oleh kerennanya, baik sebagai sistem utama yang dipakai dalam permainan sepakbola (Muhajir, 2016:5).

Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan (Wardana 2016:171). Perlu keterampilan atau kemampuan yang dikuasai dalam bermain sepakbola. Keterampilan sepakbola antara lain *dribbling*, *passing*, *control*, *shooting*, *heading* dan *goal keeping* (Clemente 2020:113). Salah satu di antaranya yaitu *dribbling*, yaitu metode

menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki. Keterampilan bermain sepakbola seperti dribbling, passing, control, shooting, heading dan goal keeping bola harus mampu dilakukan baik ada lawan maupun tidak mudah direbut oleh lawan (Santoso 2014:43).

Menurut Atiq (2014:19) Teknik dasar dalam sepak bola adalah gerakan dalam bermain sepak bola yang berupa gerakan teknik menendang/pasing, menghentiksn atau mengontrol, menggiring bola. Kemampuan tentang teknik dasar sepak bola menjadi dasar awal bagi perkembangan kemampuan bermain sepakbola. Menurut Wiradhardja dan Syarifudin (2017:5), beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah mengumpan, menghentikan, menggiring, dan menembak bola ke gawang.

Menggiring bola merupakan salah satu teknik terpenting dalam permainan sepak bola dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain. Dalam menggiring bola perlu ada dukungan dari kondisi fisik, koordinasi, keseimbangan, dan kelincahan. Ketiga faktor kondisi fisik ini sangat berperan untuk mendapatkan pola permainan sepak bola yang efektif da menghidupkan permainan. Ada beberapa teknik menggiring bola yaitu; 1). Dengan menggunakan kaki bagian dalam, 2). Dengan menggunakan punggung kaki, 3). Dengan menggunakan kaki bagian luar.

Urgensi penelitian ini, berdasarkan pengamatan awal di SSB Syekh Yusuf, terlihat bahwa pada saat proses latihan sepak bola khususnya menggiring bola dalam permainan sepak bola sebagai berikut: (1) pada saat melakukan teknik menggiring bola sebagian siswa SSB Syekh Yusuf mengontrol bola dengan terburu-buru, hal ini menyebabkan bola jauh dari kaki sehingga mudah direbut oleh lawan. (2) pada saat menggiring bola sebagian siswa SSB Syekh Yusuf masih banyak yang melakukan kesalahan seperti bola terselip di sela-sela kaki saat melakukan teknik menggiring. (3) pada saat melakukan teknik menggiring bola ada sebagian siswa yang terlihat sangat kaku, sehingga sulit mengubah arah dengan cepat, hal ini menyebabkan bola mudah direbut oleh lawan.

Penelitian ini berfokus secara mendalam pada satu teknik dasar yaitu menggiring bola, yang menjadi dasar bagi teknik lanjutan. Selain itu, pendekatan total sampling yang digunakan memberi kekuatan data yang mencerminkan kondisi nyata seluruh populasi SSB Syekh Yusuf tersebut, bukan hanya sampel acak. Ini memperkuat relevansi hasil terhadap praktik pembelajaran yang sedang berlangsung.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*Quantitative Approach*), yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau konsep melalui pengukuran variabel dan prosedur analisis data dengan peralatan statistik untuk menguji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa, dengan teknik total sampling yang menghasilkan 25 siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebagai sampel. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian keterampilan menggiring bola sesuai dengan kriteria teknik dasar sepakbola. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data yang objektif, valid, dan *reliable* dengan menggunakan data yang terbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menjelaskan kejadian pada objek atau wilayah yang diteliti, setelah itu memaparkan dengan apa adanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN (BOBOT PANJANG 60%)

Dari hasil penelitian tentang tingkat kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa diperoleh pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi data Kemampuan Bola pada Permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Statistik	Kemampuan Dribbling
Jumlah Sampel (n)	25
Nilai Minimum	15.78
Nilai Maksimum	18.27

Rentang	2.49
Rata-rata	16.964
Median	16.940
Standar Deviasi (s)	0.777
Varians (S <sup>2</sup> )	0.604

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 18.27 detik dan nilai minimum 15.78 detik. Rentang sebesar 2,49 detik, Rerata diperoleh sebesar 16.964 detik, median sebesar 16,940 detik, standar deviasi sebesar 0.777 detik dan Varians sebesar 0,604 detik. Selanjutnya data dibuat kategori menurut tingkat yang ada yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Pengkategorian tersebut menggunakan mean dan standar deviasi (SD).

Berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Tabel 2. Distribusi Tingkat kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \leq 15.81$	Baik Sekali	1	4
2	$15.81 < X \leq 16.58$	Baik	9	36
3	$16.58 < X \leq 17.36$	Cukup	8	32
4	$17.36 < X \leq 18.13$	Kurang	5	20
5	$X > 18.13$	Kurang Sekali	2	8
Jumlah			25	100

Berdasarkan Tabel 2. di atas, dapat dirincikan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebagai berikut :

- Sebanyak 1 orang SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola berada pada kategori baik sekali. Artinya bahwa sekitar 4% SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berada pada posisi baik sekali.
- Sebanyak 9 orang SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola berada pada kategori baik. Artinya bahwa sekitar 36% SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berada pada posisi baik.
- Sebanyak 8 orang SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola berada pada kategori cukup. Artinya bahwa sekitar 32% SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berada pada posisi cukup.
- Sebanyak 5 orang SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola berada pada kategori kurang. Artinya bahwa sekitar 20% SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berada pada posisi kurang.
- Sebanyak 2 orang SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola berada pada kategori kurang sekali. Artinya bahwa sekitar 8% SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berada pada posisi kurang sekali.

Data ini berdasar temuan di lapangan yang dilakukan peneliti dan diuji berdasarkan pengelompokan distribusi frekuensi tentang kategori masing-masing kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola.

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Asmar Jaya, 2008). Sehingga keterampilan teknik dasar bermain sepak bola sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan sepakbola. Pada penelitian ini teknik dasar permainan sepakbola yang akan dibahas adalah teknik dasar menggiring bola.

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tingkat Kemampuan menggiring Bola pada permainan sepak bola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan menggiring bola pada permainan sepak bola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori baik dengan 9 siswa atau 36%. Tingkat keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa yang berkategori baik sekali 1 orang atau 4%, baik 9 orang atau 36%, cukup 8 orang atau 32%, kurang 5 orang atau 20%, dan kurang sekali 2 atau 8 %. Keterampilan Menggiring bola merupakan aspek paling penting dalam sepakbola karena setiap pemain diperlukan untuk menggiring bola dengan penguasaan Teknik yang baik dalam upaya menguasai permainan.

Untuk bermain sepakbola dengan baik pemain dibekali dengan keterampilan gerak dasar atau teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Pemain harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola agar dapat bermain dengan baik. Teknik dasar tersebut di antaranya menggiring, menendang dan mengontrol bola. Menggiring dalam permainan sepakbola bertujuan untuk melewati lawan, untuk mendekati daerah pertahanan lawan, untuk membebaskan diri dari kawalan lawan, untuk mencetak gol, dan untuk meleawati daerah bebas (Herwin, 2004: 36).

Kemampuan menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar pada permainan sepakbola. Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan (Sucipto, dkk. 2000: 28). Oleh karena itu bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan dan menghambat permainan.

Dari hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa kemampuan dasar merupakan hal yang harus dikuasai dengan baik oleh setiap siswa dalam melakukan permainan sepak bola yang handal. Teknik menggiring bola merupakan unsur dasar dalam melakukan kerjasama dalam tim. Selama bermain selalu diperlukan unsur menggiring bola, khususnya dalam menguasai bola. Oleh karena itu teknik mengiring bola ini harus dikuasai dengan baik, sehingga gerakan yang dilakukan benar dan dapat terus ditingkatkan kemampuannya. Artinya ketika menggiring bola dapat mencakup perubahan kecepatan dan arah yang mendadak, Gerakan tipu tubuh dan kaki, serta control bola yang rapat, maka ketika bola mampu dikuasai dalam menggiring bola ketujuan tertentu hingga mendekati gawang lawan atau membebaskan diri dari rebutan lawan maka teknik menggiring bola tersebut sudah dapat dikuasai dengan baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa tingkat Kemampuan menggiring Bola pada permainan sepak bola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dari 25 siswa atau 100%, kategori Baik sekali sebanyak 1 siswa (4%), kategori baik sebanyak 9 siswa atau (36%), kategori cukup sebanyak 8 siswa atau (32%), kategori kurang sebanyak 5 siswa atau (20%), dan kategori Sangat kurang sebanyak 2 siswa atau (8%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa presentase hasil data akhir Kemampuan menggiring Bola pada permainan sepak bola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dikategori baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan penerbitan *Global Journal Sport Scince*, kami ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih atas upaya dan keahlian Anda sebagai penerbit. Apresiasi juga diberikan kepada SSB Syekh Yusuf dan rekan sejawat yang telah memberikan kesempatan selama pelaksanaan penelitian dan memberikan bantuan secara teknis maupun kepustakaan dan metodologi.

## DAFTAR PUSTAKA (BOBOT PANJANG 5%)

- Atiq, Ahmad. (2014). *Model latihan teknik dasar sepak bola*. Sidoarjo: Ziwatama Jawara.
- Budiwanto Setyo. Tes dan pengukuran dalam keolahragaan. (2015). Uni versitas Negeri Malang
- Fenanlampir, Albertus dan Muhammad Muhyi Faruq. (2015). *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Hari Pamungkas dkk. (2015). *Teknik, Taktik dan Strategi Sepak Bola*. Malang
- Hartati, Dodi Ryansyah. (2017). *Hubungan keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian luar pada kegiatan ekstrakurikuler siswa SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang*.
- Kusumawati. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjaskesrek (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: alfabeta, CV
- Muhajir. (2016). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMA/MA Kls 12*. Bandung: Erlangga.
- Rahayu, Ega Trisna. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Implementasi pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani ,Olahraga, dan Kesehatan*. Bandung: ALFABETA, CV
- Sompeno Joko. (2010), *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* .Jakarta ,CV Pusat Pembukuan
- Sucipto, Dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Dirjendikti
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabet.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutanto, Teguh. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka baru press
- Tirtarahardja, Umar dan S,L,La. Sulo. (2010). *Pengantar Pendidikan edisi revisi ke-4*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Lembaga penerbit kampus IAIN Palopo.
- Widiastuti. (2017). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wiradhiardja Sudrajat dan Syarifudin. (2017). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*.Jakarta.